Jurnal Ilmu Pendidikan (SOKO GURU)
Vol. 3 No. 3 Desember 2023
ISSN: 2827-8836 (cetak), ISSN: 2827-8844 (Online), Hal 115-127
DOI: https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i3.2915

HUBUNGAN MINAT BACA SISWA KELAS II DENGAN MEDIA MAGIZING SYLLABLE PUZZLE DI SDN 27 WOJA DOMPU

Adiprasetio Prabowo
English Language Education Study Program & Biology Study Program, Educational Science Teacher Training College
Al-Amin Dompu (STKIP Al-Amin Dompu)

Ardiansyah
English Language Education Study Program & Biology Study Program, Educational Science Teacher Training College
Al-Amin Dompu (STKIP Al-Amin Dompu)

Jl. Lintas Wawonduru No. 02 Dompu, NTB
Korespondensi penulis: adiprasetio750@gmail.com

Abstract*. The aim of this studydescribe efforts to increase reading interest in class II students using magiz puzzle media and the results of using syllable magiz puzzle media in improving reading skills. This type of research is classroom action research using observation, documentation and interview methods. The research sample taken from class II A was 25 people. Based on the results of research data analysis, it was found that the use of syllabic puzzle media can increase reading interest in fourth grade students at SDN 27 Woja Dompu. The results from learning cycle I reached 62% and the results from cycle II reached 79%. The results of the research show that there has been a significant increase in every action that has been taken. The increase in students' reading interest is in accordance with the desired success criteria in the research.*
Keywords: *media, magic puzzle, learning.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan upaya meningkatkan minat membaca siswa kelas II dengan media magiz puzzle dan hasil penggunaan media magiz puzzle suku kata dalam meningkatkan keterampilan membaca. Jenis penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Sampel penelitian diambil kelas II A berjumlah 25 orang. Berdasarkan hasil analisis data penelitian ditemukan bahwa penggunaan media puzzle suku kata dapat meningkatkan minat baca pada peserta didik Siswa kelas IV di SDN 27 Woja Dompu. Hasil dari pembelajaran siklus I mencapai 62% dan hasil dari siklus II mencapai 79%. Hasil penelitian menunjukan terjadi peningkatan secara signifikan disetiap tindakan yang telah dilakukan. Peningkatan minat membaca peserta didik telah sesuai dengan kriteria keberhasilan yang diinginkan dalam penelitian.
Kata kunci: media, magic puzzle, belajar.

Received September, 30, 2022; Revised October, 30, 2023; Accepted November, 22, 2023
*Corresponding author, *adiprasetio750@gmail.com*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang kemajuan bangsa di masa depan. Melalui pendidikan manusia sebagai subjek pembangunan dapat di didik, dibina dan di kembangkan potensi-potensinya. Tujuan ini agar menjadikan mereka manusia yang berkualitas, sebagaimana yang tertera dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang fungsi pendidikan nasional BAB II pasal 3 yang berbunyi; pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Bertumpu pada kenyataan tersebut, untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa maka peneliti mengambil langkah yang memungkinkan siswa lebih tertarik dan aktif yaitu dengan menggunakan media magiz puzzle sebagai media pembelajaran. Selain itu guru merasa perlu meminta peran serta orang tua untuk membimbing siswa di rumah. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa banyak sekali macamnya. Dua di antara faktor-faktor tersebut adalah faktor yang berasal dari luar diri pembelajar dan faktor yang berasal dari dalam diri pembelajar. Faktor yang berasal dari luar diri siswa dapat berupa faktor sosial dan faktor dari dalam diri siswa dapat berupa kondisi fisiologis ataupun psikologis, yakni hal-hal yang mendorong aktivitas belajar misalnya, motivasi belajar siswa.

Berdasarkan obervasi awal peneliti di SDN 27 Woja Tgl 21 Desember 2022 ditemukan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah selama ini masih menyelenggarakan pendidikan dengan segala keterbatasan yang ada. Hal ini dipengaruhi oleh ketersediaan dana, serta kemampuan guru untuk mengembangkan model pembelajaran yang efektif. Adanya keteladanan pendidik, adanya perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. Berdasarkan standar yang ditetapkan di atas maka proses pembelajaran yang dilakukan antara peserta didik dengan pendidik seharusnya dapat menggunakan

ISSN: 2827-8836 (cetak), ISSN: 2827-8844 (Online), Hal 115-127

metode dan media yang sesuai sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Fungsi khusus media dalam pembelajaran diantaranya untuk membangkitkan minat belajar siswa, menghindari atau mengurangi terjadinya salah komunikasi dan untuk membuat konsep disajikan menjadi konkret sehingga dapat lebih dipahami, dimengerti dan dapat disajikan sesuai dengan tingkat-tingkat berpikir siswa.

Media puzzle suku kata adalah salah satu media yang di gunakan dengan bongkar pasang. Untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan kurangnya minat baca siswa, maka seorang guru harus mampu menginovasi kegiatan belajar mengajar khususnya kegiatan membaca. Dengan demikian media ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar membaca siswa sehingga prestasi dan hasil belajar siswa dapat meningkat pula. Untuk itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Minat Membaca Siswa Kelas II dengan Media Magiz Puzzle Suku Kata di SDN 27 Woja Dompu." Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang diteliti yaitu bagaimanakah upaya meningkatkan minat membaca siswa kelas II dengan media magiz puzzle suku kata di SDN 27 Woja Dompu? Selanjutnya bagaimanakah hasil penggunaan media magiz puzzle suku kata dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SDN 27 Woja Dompu? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan upaya meningkatkan minat membaca siswa kelas II dengan media magiz puzzle suku kata di SDN 27 Woja Dompu! Selanjutnya mendeskripsikan hasil penggunaan media magiz puzzle suku kata dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SDN 27 Woja Dompu.

KAJIAN TEORITIS

Ada beberapa media yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca peserta didik diantaranya dengan memilih media permainan, salah satu media permainan yaitu media puzzle suku kata. Puzzle merupakan sebuah benda dengan menggunakan potongan potongan gambar, dengan cara permainanya yaitu dengan menyusun potongan potongan gambar tersebut sampai berbentuk gambar yang utuh (Husna, dkk, 2017). Suku kata adalah sebuah metode dengan memperkenalkan kata kepada peserta didik secara bermakna. Proses pembelajaran pada metode ini dengan memperkenalkan suku kata

seperti seperti a-i-u-e-o, ba-bi-bu-be-bo. Selanjutnya suku kata tersebut di rangkai menjadi kata kata yang memiliki makna (Gading, dkk, 2019).

Dalam PP nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan disebutkan dalam pasal 19 sampai dengan 22 tentang standar proses pendidikan, bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakasa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini digunakan sebagai upaya seorang pendidik untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran (Anugrah, 2019: 19). Prosedur penelitian ini di bagi menjadi dua siklus dengan model yang dikembangkan oleh Suharsimi. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi.

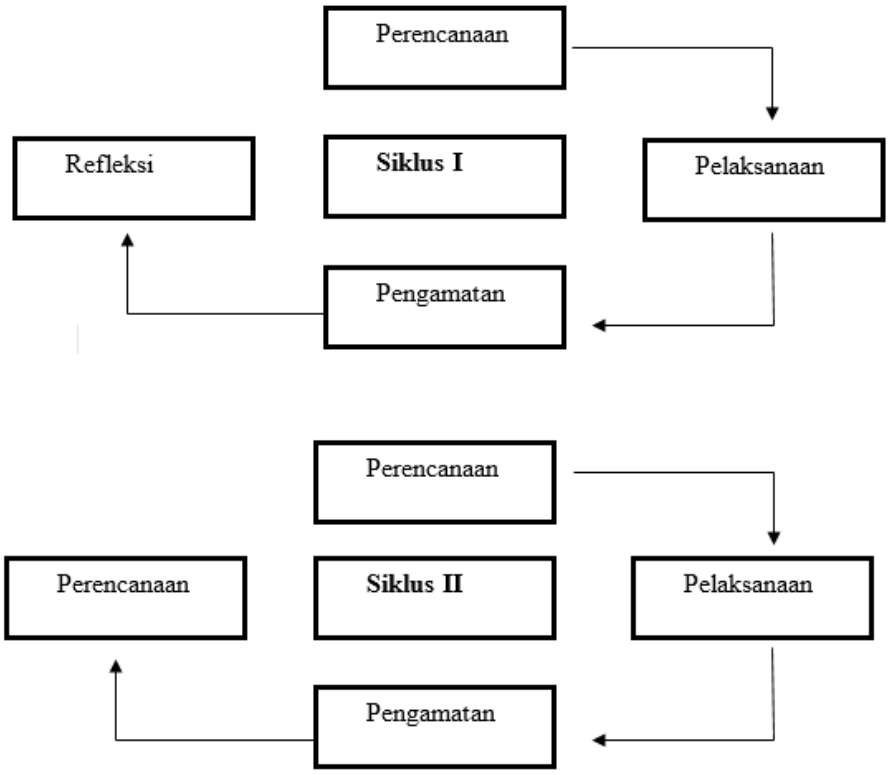

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

ISSN: 2827-8836 (cetak), ISSN: 2827-8844 (Online), Hal 115-127

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut.

Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan mencatat ke dalam buku pada saat melakukan penelitian. Observasi merupakan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kagiatan yang dilakukan (Ridwan, 2005:57). Dalam penelitian ini observasi perlu dilakukan guna memperoleh data tentang peningkatakan minat baca murid menggunakan media puzzle suku kata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi di SDN 27 Woja Dompu.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kagiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengenang kejadian yang sudah berlalu. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen raport, lager agenda dan sebagainya (Arikunto, 2008: 17). Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya seseorang. Penggunaan dokumentasi perlu dilakukan oleh peneliti untuk bisa mendapatkan data seperti sejarah singkat SDN 27 Woja Dompu, sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut serta dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini.

Wawancara *(Interview)*

Kegiatan wawancara adalah suatu percakapan dengan suatu tujuan, khususnya tujuan untuk mengumpulkan informasi Berg (dalam Satori, 2015: 129). Sedangkan Saebani (2008: 190) menyatakan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.

Terdapat dua macam wawancara yaitu: wawancara semi struktur dan tidak struktur (Saebani, 2008:191). Wawancara semi struktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Dengan wawancara struktur ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpulan data yang dicatat.

Metode wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstuktur untuk mendapatkan data menumbuhkan minat membaca siswa. Wawancara dengan guru dilakukan sebelum proses penelitian dan wawancara dengan siswa dilakukan setelah proses pelaksanaan penelitian.

Tabel 1. Kisi-kisi wawancara Menumbuhkan Minat Membaca Siswa dengan Menggunakan Media Puzzle Suku Kata

No	Aspek	Indikator	No item	
			Guru	Siswa
1.	Minat Membaca	Pandangan tentang minat		
		Pandangan tentang pemahaman membaca		
		Pandangan tentang tujuan membaca		
		Pandangan tentang minat membaca		
2.	Media *Puzzle* huruf	Paandangan tentang media pembelajaran		
		Pandangan tentang pengertian puzzle huruf		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian ini yaitu terdapat peningkatan minat membaca siswa dengan menggunakan media magiz puzzle suku kata saat pembelajaran yang akan dideskripsikan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Pelaksanaan tindakan siklus 1 pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu hingga sabtu tepatnya di tanggal 07-10 Juni 2023 dari jam 07:30- 09:00. Untuk pertemuan ini peneliti mengangkat tema aku dan temanku yang baru. Jumlah peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran sebanyak 25 orang. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan ini dilaksanakan pada hari Kamis 08 juni 2023 di ruang kelas 1 sebagai berikut.

ISSN: 2827-8836 (cetak), ISSN: 2827-8844 (Online), Hal 115-127

1) Menentukan tema pembelajaran
2) Merencanakan kegiatan pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan
4) Menyiapkan Instrument Penelitian
5) Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus I, penelitian dilakukan dalam satu sesi saja yang akan dilanjutkan pada silkus

b. Langkah-langkah untuk melakukan perakitan siklus I, dijelaskan sebagai berikut.
   1) Pertemuan pertama siklus I

      Pertemuan pertama pada siklus I ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 08 Juni 2023 dari pukul 07:30- 08:00 WIB. Berikut kegiatan selama proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media puzzle suku kata.

      a) Kegiatan sebelum mengikuti pembelajaran.

         Kegiatan yang dilakukan sebelum kelas dimulai adalah mendorong siswa untuk mencuci tangan dengan sabun yang disediakan oleh guru.

      b) Kegiatan awal

         Kegiatan awal dimulai berdoa secara bersama sama, setelah selesai berdoa dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik. kegiatan awal dimulai dengan mendengarkan penjelasan guru.

      c) Kegiatan Inti

         Dalam topik kegiatan, peneliti berinisiatif untuk meminta siswa berbicara tentang materi yang disampaikan. Peneliti memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang topik yang akan dibahas. Lalu kemudian juga peneliti akan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, yang meliputi menggabungkan puzzle dengan teka-teki huruf menjadi kata, setelah itu puzzle diselesaikan dan dibaca.

         Tahap selanjutnya adalah observasi. Catatan ini dibuat oleh guru, yang mengarahkan siswa untuk menerapkan komposisi media langsung dari

huruf abjad. Siswa terlihat sangat antusias mengikuti pembelajaran. Anak-anak berlatih di bawah arahan peneliti. Ketika mereka telah menyusun secara benar puzzle yang diberikan maka kemudian diarahkan untuk membaca bacaan dalam puzzle tersebut. Siswa senang dan bersemangat ketika mereka ingin membaca media yang tertera dalam puzzle tersebut.

d) Kegiatan akhir

Para peneliti kemudian melakukan penilaian dan mengingat apa yang telah mereka pelajari. Recovery juga digunakan untuk mengembalikan ingatan anak. Peneliti menemukan bahwa kegiatan yang dipelajari dan dilakukan oleh siswa merekonstruksi huruf abjad menggunakan teka-teki masih teringat. Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, **bukan** data mentah, serta **bukan** dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjdul, dan seterusnya.

Tabel 2. Hasil Siklus 1 Minat Membaca.

NO	Minat Membaca		
1	Aspek Penilaian	Siklus 1	Peningkatan
2	Rasa Senang	65%	18%
3	Ketertarikan	65%	23%
4	Perhatian	55%	23%
Rata-Rata Ke 3 Indikator		62%	15%

ISSN: 2827-8836 (cetak), ISSN: 2827-8844 (Online), Hal 115-127

c. Refleksi

Adapun beberapa permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan siklus pertama sebagai berikut.

1) Kurang tepatnya pilihan untuk membagi peserta didik menjadi 5 kelompok dengan total anggota lima orang, karena beberapa anak belum terlihat keaktifanyadan ketika kelompok 1 merangkai media yang bawa peneliti maka kelompok lain melakukan aktivitas tambahan dengan mengganggu yang lainnyya.
2) Siswa sangat senang ketika diamati dalam kegiatan pembelajaran siklus 1, ketika peneliti memberikan puzzle suku kata dan mengerjakannya melalui media. Pada siklus 1, masih ada siswa yang ditemukan tidak yakin dengan kedekatannya dengan peneliti serta merangkai media yang diberikan. Namun, mereka tertarik untuk belajar membaca setelah menggunakan puzzle suku kata
3) Hasil evaluasi siklus I mencapai nilai rata-rata yang tidak memenuhi tingkat keberhasilan. Pada siklus kedua, peneliti semakin mencoba untuk meningkatkan minat baca siswa.

2. Deskripsi pelaksanaan siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus kedua dilakukan dalam satu kali pertemuan pada hari Rabu 14 Juni 2023. Tema 1 Tubuhku. Pelaksanaan pada percobaan di tahap kedua dilakukan dengam menggunakan bantuan puzzle suku kata.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan juga membahas hal-hal yang dapat memecahkan masalah pada siklus I. Perbaikan berikut diperlukan untuk diimplementasikan pada siklus II adalah sebagai berikut.

1) Menentukan tema pembelajaran pada tiap pertemuan yang dilakukan di siklus ke II tema yang diberikan adalah tema I Diriku subtema 2 tubuhku pembelajaran 1 dan 2.
2) Merencanakan pelaksanaan pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
3) Menyiapkan isntrumen penelitian

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan didasarkan pada pedoman program yang dikembangkan dalam PRP. Penerapannya fleksibel dan dapat diubah. Langkah-langkah pelaksanaan pertemuan pertama dan kedua adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama di tahap kedua dilakukan pada Rabu 14 Juni 2023 mulari dari pukul 07:30 hingga pada 09:00 WIB. Adapun deskripsi pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut.

2) Kegiatan sebelum mengikuti pembelajaran

Seperti biasa sebelum mengikuti pembelajaran maka peserta didik diarahkan untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran..

3) Kegiatan awal

Pada tahap awal pertemuan akan dimulai dengan pembcaan doa dengan dipandu oleh siswa yang ditunjuk peneliti. Setelah selesai berdoa dan salam maka peneliti mengecek kehadiran peserta didik.

4) Kegiatan inti

Kegiatan diawali dengan mengapresiasi kepada siswa atas proses yang telah mereka jalani. Selain itu hal tersebut dilakukan untuk memberikan stimulus melalui tanya jawab sehingga lebih efektif untuk pembelanjaran berikutnya. Selanjutnya peneliti mengiformasikan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya yaitu peneneliti menjelsakan mengenai bagian bagian tubuh, setelah peneliti menjelskan mengenai bagian bagian tubuh maka

ISSN: 2827-8836 (cetak), ISSN: 2827-8844 (Online), Hal 115-127

peserta didik diminta untuk menyebutkan satu persatu bagian bagian tubuh mereka.

Peneliti menunjukkan media yang akan di gunakan mengenai nama nama anggota tubuh. Setelah peneliti menunjukkan medianya maka peneliti menjelaskan bagaimana merangkai menggunakan media tersebut. Setelah peneliti menjelaskan maka peserta didik diminta untuk praktek secara langsung, yaitu dengan peserta didik memperhatikan gambar anggota tubuh yang telah disediakan oleh peneliti, setelah itu peserta didik diminta untuk merangkai menggunakan media puzzle suku kata sesuai gambar tersebut. Setelah praktek secara langsung maka peserta didik diminta untuk menyebutkan nama nama anggota tubuh sambil menunjuk gambar media puzzle suku kata yang telah mereka rangkai.

Kegiatan selanjutnya adalah observasi. Dalam kegiatan observasi ini peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan observasi dengan menyusun puzzle suku kata melalui praktik langsung. Para siswa sangat antusias bahkan beberapa siswa mengangkat tangan untuk secara sukarela menyebutkan bagian- bagian tubuh. Peneliti mengajak semua peserta didik untuk nenarik kesimpulan dari praktek merangkai media puzzle suku kata.

5) Kegiatan akhir

Diakhir kegiatan, peneliti mengajak siswa untuk berdiskusi tentang kegiatan mengajar hari itu. Selain itu, peneliti mengirimkan pesan-pesan motivasi kepada siswa agar mereka dapat belajar lebih giat dan tetap sehat. Kemudian, di bawah bimbingan peneliti, siswa mulai memanjatkan doa dan salam untuk pulang. Adapun hasil siklus 1 dan II yang telah direkapitulasi dapat terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Siklus 1 dan Siklus II Minat Membaca.

Minat Membaca				
No	Aspek Penilaian	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Rasa senang	65%	80%	15%
2	Ketertarikan	65%	78%	13%

3	Perhatian	55%	78%	23%
Rata Rata Ke 3 Indikator		62%	79%	51%

Dari tabel diatas dapat diketahui jika terjadi peningkatan secara signifikan disetiap tindakan yang telah dilakukan.

c. Refleksi

Pada titik ini, peneliti menunjukkan implikasi bagi siswa yang gemar membaca. Setelah peneliti melihat hasil penelitian di siklus kedua, peneliti berdiskusidengan wali kelas. Hasil diskusi dengan wali kelas adalah sebagai berikut.

1) Minat membaca siswa meningkat dari tingkat sebelumnya ke tingkat kedua.
2) Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa dengan bantuan information puzzle dapat meningkatkan gairah dan semangat anak sertamemusatkan perhatiannya pada proses pembelajaran.
3) Terjadinya proses belajar dengan suasana yang lebih menyenangkan.
4) Menjadikan siswa lebih senang dan bersemangat saat belajar, karna mereka bisa belajar sambil bermain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dengan menggunakan media puzzle suku kata dapat meningkatkan minat baca pada peserta didik Siswa kelas IV di SDN 27 Woja Dompu. Hasil dari pembelajaran siklus I mencapai 49% dan hasil dari siklus II mencapai 79%. Langkah-langkah proses selama kegiatan belajar mengajar menggunakan media puzzle suku kata yakni peneliti menunjukkan media puzzle suku kata yang akan di gunakan dan disesuaikan dengan tema yang akan diajarkan selama kegiatan berlangsung. Peneliti mengajak siswa bercakap cakap sesuai pelajaran yang diajarkan dan sesuai dengan media yang digunakan. Peneliti juga berusaha memperkenalkan kosa kata baru. Peneliti juga memberikan dorongan atau pujian yang sifatnya membangun semangat mereka.

ISSN: 2827-8836 (cetak), ISSN: 2827-8844 (Online), Hal 115-127

DAFTAR REFERENSI

Lunak Pemimpin Organisasi terhadap Kepuasan Kerja dan Potensi Mogok Kerja Karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, *5*(2), 57-66. http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164.

Arikunto, S. 2008. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta

_____. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, A. 2010. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Anugrah, M. 2019. Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: PT. Leutika Nauvalitera.

Darmono. 2001. Manajemen Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Grasindo.

Djamarah dkk. 2006. Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Elendiana, M. 2020. Upaya Meningkatkan Minta Baca Siswa Sekolah Dasar: Jurnal Pendidikan dan Konseling, (Online). Volume 2, Nomor 1, (file:///C:/Users/Asus/Downloads/572-1103-2-PB.pdf, di akses 21 Agustus 2021).